



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma *post positivisme* yang mengasumsikan bahwa pengetahuan yang memiliki sifat konjektural serta tidak memiliki landasan apapun. Penelitian dengan paradigma *post positivisme* ini bertujuan untuk meneliti sebagian dari data deskriptif kualitatif. Dalam paradigma ini pengetahuan merupakan bentuk dari data, bukti, dan perhitungan logis. Pada praktiknya peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan suatu pengukuran tertentu yang diisi oleh partisipan atau melalui observasi pada lokasi penelitian (Creswell, 2010).

Dengan menggunakan paradigma *post positivisme* yang bersifat sensual dan termasuk pada empirik sensual yang biasanya disebut fenomena dan nomena. Dalam hal ini fenomena yang diangkat yaitu Peran *Government Public Relations* yang diadakan oleh Sudinbud Jakarta Selatan. Hal ini bertujuan untuk menjabarkan kegiatan *Government Public Relations* pada Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Selatan.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif bersifat deksriptif. kualitatif adalah penelitian yang menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menggambarkan realitas yang kompleks, menemukan teori, memperoleh pemahaman makna dari asumsi atau perspektif apa yang digunakan. Metode kualitatif menggunakan penelitian kondisi objek alamiah dengan hasil cenderung pada makna, dibandingkan aspek generalisasi dari objek penelitian (Sugiyono, 2013). Karakteristik kualitatif pada penelitian terdiri dari penggunaan latar alamiah, penggunaan manusia sebagai instrumen utama, penggunaan metode wawancara atau studi kasus, mementingkan proses daripada hasil, pembatasan masalah yang diteliti berdasarkan fokus, penggunaan kriteria seperti uraian rinci,

serta menggunakan perundingan bersama oleh manusia yang dijadikan sumber utama sebagai hasil penelitian. (Moleong, 2018)

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah studi kasus oleh Robert K. Yin (2018). Dengan suatu fenomena yang dipahami sebagai kasus tersebut dan dapat menjelaskan secara deskriptif. Studi kasus deskriptif memiliki tujuan utama yakni menjabarkan situasi yang jarang ditemu oleh peneliti (Yin & Campbell, 2018)

Penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berdasarkan kriteria pembedaan antara lain fungsi akhir dan pendekatannya. Dengan metode kualitatif penulis akan meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, organisasi serta hubungan sosial dalam masyarakat. Dari hal tersebut akan menghasilkan data deskriptif berupa keterangan atau perilaku orang-orang yang diteliti. Dengan metode ini nantinya pada penelitian akan mengenali subjek dan merasakan apa yang dirasakan oleh subjek dalam kehidupan sehari hari (Bogdan & Robert, 1975).

Dengan menganalisis menggunakan metode kualitatif, analisis akan difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan arti atau arti tambahan dari istilah yang digunakan. Dalam metode deskriptif nantinya penulis akan menjelaskan terkait situasi atau peristiwa yang diteliti. Metode deskriptif digunakan untuk mengembangkan masalah-masalah dari suatu fenomena yang dikaitkan dengan teori untuk memecahkan suatu masalah secara rasional (Rakhmat & Tjun Surjaman, 2012).

3.4 Key Informan dan Informan

Key informan merupakan selain dapat memberikan keterangan tentang sesuatu, juga dapat memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan (Moleong, 2018) .

Sedangkan informan adalah seseorang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi terkait penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih Christiani Ajeng Rianti selaku Praktisi *Public Relations* sebagai *key informan* berdasarkan pengalaman serta pemahaman dalam ranah *public relations*. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Subakti Mutaqqin yang merupakan aparat sipil Negara yang bertugas di Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan tugas dari pemerintahan pusat untuk melayani masyarakat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari 6 (enam) sumber data oleh Robert K. Yin (2018), yakni dokumentasi, catatan arsip, interview, observasi langsung, observasi partisipan, serta artefak fisik yang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing (Yin & Campbell, 2018). Teknik pengumpulan data wawancara adalah sumber utama dalam data penunjang. Wawancara dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan aparat sipil negara serta praktisi *public relations*.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas (Mekarisce, 2020). Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*. (Sugiyono, 2013)

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dengan triangulasi dengan cara menggabungkan data dari berbagai cara pengumpulan data yang digunakan lalu dibandingkan antara hasil data yang telah ditemukan agar sesuai dengan tujuan awal dari penelitian atau teori yang diambil oleh peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data berdasarkan pengumpulan data apabila data yang didapat bersifat empiris, maka akan berupa kumpulan kata-kata, bukan berupa hasil angka serta tidak dapat disusun secara struktural klasifikasi. Data dapat dikumpulkan dari hasil wawancara dengan bentuk dokumen, rekaman atau sebagainya dengan syarat berupa suara atau kasih dari simpulan suara tersebut berupa teks. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus, ada 5 jenis teknik analisis data oleh Robert K. Yin (2018) :

a. *Pattern Matching*

Membandingkan pola empiris temuan dari sebuah kasus dengan pola yang terprediksi dan dibuat sebelum melakukan penelitian, menggunakan alasan terkait “bagaimana” dan “mengapa” dalam sebuah kasus temuan.

b. *Explanation Building*

Menganalisa data dari studi kasus untuk menjabarkan penjelasan kasus yang diteliti

c. *Time Series Analysis*

Menyusun data berdasarkan waktu kronologi serta dibandingkan dengan *trend* saingan yang sesuai dengan topik penelitian.

d. *Logic Models*

Menetapkan dan mengoperasionalkan rantai kejadian dengan kompleks dalam waktu tertentu dengan menunjukkan penjabaran kompleks kejadian tersebut.

e. *Cross-case Synthesis*

Mengumpulkan data dari beberapa studi kasus dengan melihat hasil dari setiap studikasus lalu mengobservasi pola yang telah terbentuk.

Dalam penelitian ini, menggunakan *Pattern Matching* dengan membandingkan pola yang terbentuk didasarkan dengan hasil empiri yang sudah ada dan penyusunan konsep dalam penelitian, serta melakukan perbandingan antara

konsep dan pengumpulan data yang sudah diteliti guna untuk mencari kesamaan dalam keduanya.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA